

PENGARUH AKUPRESUR PADA TITIK PC6 DAN ST36 TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER IAstri Sulistiani¹, Kamidah²

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Alamat: Jl. Kapulogo No. 3 Panjang Laweyan Surakarta

Korespondensi penulis:

SUBMISSION TRACK

Submitted : 13 August 2024
Accepted : 22 August 2024
Published : 23 August 2024

KEYWORDS

Kata kunci: akupresur, emesis gravidarum, trimester 1
Key words: acupressure, emesis gravidarum, 1st trimester

CORRESPONDENCEE-mail: astriast93@gmail.com**A B S T R A C T**

Emesis gravidarum disebabkan karena peningkatan kadar hormon Human Chorionic Gonadotropin (HCG). Kejadian emesis gravidarum pada wanita hamil trimester 1 yaitu 50-80%. Emesis gravidarum adalah sesuatu keadaan yang fisiologis yang dialami oleh ibu hamil, tetapi bila tidak segera diatasi dapat menimbulkan berbagai dampak antara lain penurunan nafsu makan yang dapat mengakibatkan perubahan keseimbangan tubuh dan dapat menyebabkan perubahan metabolisme tubuh, janin kekurangan nutrisi dan dapat menyebabkan, proses tumbuh kembangnya terganggu, BBLR dan lain-lain. Penanganan yang dapat dilakukan salah satunya jenis terapi komplementer seperti akupresur pada titik PC6 yang merupakan titik pericardium yang melindungi jantung sehingga organ dapat berfungsi dengan baik dan memompa darah keseluruh tubuh dengan lancar dan ST36 yang merupakan titik lambung dimana penekanan pada titik ini dapat meredakan masalah pada lambung salah satunya mual dan muntah. Tujuan: mengetahui pengaruh akupresur dalam menurunkan frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Metode: penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen grup test pretest-posttest design. Penelitian dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Cahyati. Uji analisa menggunakan Paired Simple T-Tes, pengambilan sample menggunakan accidental sampling. Populasi ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum berjumlah 25 orang dan jumlah sampel 20 responden. Hasil: sebelum dilakukan akupresur rata-rata frekuensi emesis gravidarum 4.65 dan setelah dilakukan akupresur rata-rata frekuensi emesis gravidarum 2.70. terjadi penurunan 1.95 didapatkan nilai p-value sebesar 0,000 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan: pemberian akupresur PC6 dan ST36 dapat menurunkan frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.

Emesis gravidarum is caused by increased levels of the Human Chorionic Gonadotropin (HCG) hormone. The incidence of emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester is 50-80%. Emesis gravidarum is a physiological condition experienced by pregnant women, but if not treated immediately it can cause various impacts, including a decrease in appetite which can result in changes in body balance and can cause changes in body metabolism, the fetus lacks nutrition and can cause growth and development. disturbed, LBW and others. Treatment that can be carried out is one type of complementary therapy such as acupressure at the PC6 point which is the pericardium point which protects the heart so that the organ can function properly and pump blood throughout the body smoothly and ST36 which is the stomach point where pressure on this point can relieve stomach problems. one of which is nausea and vomiting. Objective: to determine the effect of acupressure in reducing the frequency of emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester. Method: this study used a pre-experimental group test pretest-posttest design method. The research was conducted at the Independent Practice of Midwife Cahyati. Analysis test using Paired Simple T-Test, sampling using accidental sampling. The population of pregnant women who experience emesis gravidarum is

25 people and the sample size is 20 respondents. Results: before acupressure the average frequency of emesis gravidarum was 4.65 and after acupressure the average frequency of emesis gravidarum was 2.70. there was a decrease of 1.95, the p-value was 0.000, so H_0 was rejected and H_a was accepted. Conclusion: giving PC6 and ST36 acupressure can reduce the frequency of emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester.

PENDAHULUAN

Mual (nausea) dan muntah (emesis gravidarum) yang terjadi pada kehamilan yang disebabkan karena terjadi peningkatan kadar hormon estrogen dan progesteron yang diproduksi oleh Human Chorionic Gonadotropin (HCG) dalam serum dari plasenta (Haridawati, 2020). Emesis gravidarum menimbulkan berbagai dampak antarlain penurunan nafsu makan yang dapat mengakibatkan perubahan keseimbangan elektrolit, kalium, kalsium, natrium dan dapat menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Dampaknya janin kekurangan nutrisi dan cairan dan dapat menyebabkan berat badan lahir rendah, proses tumbuh kembangnya terganggu, dan lain-lain (Astuti, 2016).

Dari data *World Health Organization* (WHO), jumlah kejadian *emesis gravidarum* sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. Di Indonesia sekitar 10% wanita hamil dengan emesis gravidarum (Wima, 2018). Tingginya *emesis gravidarum* pada wanita hamil trimester 1 yaitu 50-80% dan dari profil kesehatan bogor tahun 2022 angka

kejadian mual muntah yaitu 70%-80% dari jumlah ibu hamil.

Upaya penanganan *emesis gravidarum* pada kehamilan antara lain yaitu farmakologis, non farmakologis, dan komplementer (Wardani, 2019). Cara penanganan mual dengan terapi nonfarmakologi merupakan jenis terapi komplementer yang dapat digunakan sebagai intervensi untuk mengatasi mual seperti akupresur.

Akupresur yang merupakan teknik tradisional dari Tiongkok dipercaya dapat menurunkan *emesis gravidarum* pada ibu hamil dengan memanfaatkan *meridian* dalam tubuh yaitu titik PC6/neiguan yang merupakan titik perikardium yang melindungi jantung sehingga organ dapat berfungsi dengan baik dan memompa darah keseluruh tubuh dengan lancar, titik ST36/Zusanli yang merupakan titik *stomach* atau lambung dimana penekanan pada titik ini dapat meredakan masalah pada lambung, seperti mual dan muntah, diare, serta nyeri epigastrik, kedua titik tersebut merupakan titik yang aman untuk

mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil.

Berdasarkan data ibu hamil yang diperiksa di tempat praktik bidan mandiri, pengambilan data di ambil dari perkiraan rata-rata dalam tiga bulan, dan setiap bulannya di PMB Cahyati Bogor lebih dari 10 pasien ibu hamil trimester 1 dengan *emesis gravidarum*. Seperti uraian di atas,

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *Pre Experiment* dan pendekatan *One Group Pretest Posttest* pada subjek penelitian ini diambil dari ibu hamil trimester 1 yang mengalami *emesisgravidarum* di PMB Cahyati sebanyak 20 orang. Metode sampel menggunakan *acidental sampling*. Terdapat beberapa tahap pada pengumpulan data penelitian ini yaitu dilakukan selama 5 hari berturut turut, setiap responden yang datang ke PMB cahyati dengan keluhan *emesisgravidarum* pada kehamilan trimester 1 dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan bersedia menjadi resonden, peneliti melakukan perkenalan, menjelaskan tantang *emesisgravidarum* yang dialami

bahwa *emesis gravidarum* bisa berdampak kurang baik, sehingga memerlukan pencegahan dan penanganan sedini mungkin, dengan penanganan yang murah dan mudah dilakukan dimana saja, atas dasar pemikiran itulah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian akupresur pada titik PC6 dan ST36 dengan *emesis gravidarum* di PMB Cahyati.

oleh responden, selanjutnya kontrak waktu dan penandatanganan surat persetujuan/*inform consent* menjadi responden. Kemudian dilakukan *pre test* pada hari pertama yaitu menanyakan kepada responden dalam 1 hari berapa kali mual dan berapa kali muntah, hari ke 2-4 ditanyakan melalui smartphone pada pagi hari pukul 06.00 WIB dan malam hari menjelang tidur pukul 21.00 Wib. Selanjutnya pada hari ke 5 dilakukan *post test* yaitu menanyakan kembali kepada responden dalam 1 hari berapa kali mual dan berapa kali muntah. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *Paired Simple T Test*.

HASIL

Analisa Univariat

a. **Tabel 4.1 : Karakteristik responden ibu hamil dengan emesisgravidarum di PMB Cahyati**

| Karakteristik | Frekuensi | Presentase |
|-------------------|-----------|---------------|
| PARITAS | | |
| Primigravida | 8 | 40.0% |
| Multigravida | 12 | 60.0% |
| Total | 20 | 100.0% |
| PENDIDIKAN | | |
| Sd | 3 | 15.0% |
| Smp | 5 | 25.0% |
| Sma | 8 | 40.0% |
| D3 | 2 | 10.0% |
| S1 | 2 | 10.0% |
| Total | 20 | 100.0% |
| PEKERJAAN | | |
| Bekerja | 14 | 70.0% |
| Tidak bekerja | 6 | 30.0% |
| Total | 20 | 100.0% |

Sumber data: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.1 menggambarkan karakteristik ibu hamil di PMB Cahyati dengan *emesisgravidarum* dengan jumlah responden sebanyak 20 responden terdiri dari primigravida berjumlah 8 responden (40%), ibu dengan multigravida sebanyak 12 orang (60%). Responden dengan pendidikan SD berjumlah 3 responden (15%), pendidikan SMP sebanyak 5 responden (25%), responden dengan pendidikan SMA berjumlah 8 responden (40%), pendidikan D3 sebanyak 2 reaponden (10%), dan S1 sebanyak 2 responden (10%), karakteristik responden menurut pekerjaan didominasi dengan ibu bekerja dengan total 14 responden (70%), dan ibu tidak bekerja sebanyak 6 responden dengan presentase (30%).

b. **Rata-Rata Frekuensi *Emesisgravidarum* sebelum Dilakukan Akupresur Pada Titik PC6 Dan ST 36.**

Tabel 4.2 : Distribusi rata-rata frekuensi *emesisgravidarum* sebelum dilakukan akupresur pada titik PC6 dan ST 36.

| Hari ke 1 | <i>Emesisgravidarum</i> | | | |
|-----------|-------------------------|---------------|---------------|---------------|
| | N | Frekuensi Min | Frekuensi Max | Rerata (Mean) |
| Pre test | 20 | 2 | 7 | 4.65 |

Sumber data: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menggambarkan hasil sebelum dilakukan akupresur pada titik PC6 dan ST36 pada 20 responden diperoleh data paling rendah yaitu 2 dan hasil paling tinggi yaitu 7 dengan hasil rata-rata dengan nilai rata-rata (mean) pre test adalah 4.65.

Table 4.3 Perbedaan Pre-test dan Post-test akupresur pada titik PC6 dan ST36 Analisa Bivariat

| Intervensi | N | Emesis Gravidarum | |
|------------|----|-------------------|----------------|
| | | erata (Mean) | <i>p-value</i> |
| Pre-test | 20 | 4.65 | 0,000 |
| Post-test | 20 | 2.70 | |
| Selisih | | 1.95 | |

Sumber data : Hasil olah data simple paired T-test

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.3 diketahui perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan akupresur pada titik PC6 dan ST36, terjadi penurunan rata-rata emesis gravidarum dari 4.65 sebelum dilakukan akupresur dan menurun sebanyak 1.95 menjadi 2.70 setelah dilakukan akupresur. Hasil uji bivariat menggunakan Uji Statistik *Paried Samples t-* nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh akupresur pada titik PC6 dan ST36 terhadap penurunan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1.

PEMBAHASAN

- a. Karakteristik ibu hamil trimester 1 dengan *emesis gravidarum* di PMB Cahyati

Berdasarkan tabel 4.1 menggambarkan karakteristik ibu hamil di PMB Cahyati dengan *emesis gravidarum* dengan jumlah responden sebanyak 20 responden terdiri dari primigravida berjumlah 8 responden (40%), ibu dengan multigravida sebanyak 12 orang (60%). Responden dengan pendidikan SD berjumlah 3 responden (15%), pendidikan SMP sebanyak 5 responden (25%), responden dengan pendidikan SMA berjumlah 8 responden (40%), pendidikan D3 sebanyak 2 reponden (10%), dan S1 sebanyak 2 responden (10%), karakteristik responden menurut pekerjaan didominasi dengan ibu bekerja dengan total 14 responden (70%), dan ibu tidak bekerja

sebanyak 6 responden dengan presentase (30%). Artinya sebagian besar ibu hamil mengalami emesis gravidarum saat awal kehamilan atau trimester 1 dengan berbagai karakteristik, beberapa faktoe menjadi penyebab munculnya mual dan muntah pada ibu hamil selain hormone mual dan muntah dapat dipengaruhi oleh paritas, dan pekerjaan. biasanya mual dan muntah terjadi pagi hari saat bangun tidur, bisa juga terjadi sewaktu waktu, mual dan muntah biasanya dibarengi dengan penurunan nafsu makan, lemas, nyeri pada epigastrium, serta pusing.

Faktor penyebab emesis gravidarum Menurut penelitian Rudiyaniti and Rosmadewi, (2019) faktor yang mempengaruhi terjadinya emesis gravidarum adalah Hormonal, pekerjaan, serta paritas. Selama trimester pertama,

tubuh menyesuaikan diri terhadap kehamilan. Pada awal kehamilan, meskipun kehamilan belum nampak tetapi aktivitas hormon sudah mulai berpengaruh dalam berbagai hal. Pada trimester pertama kehamilan ini, akan terdapat perasaan enek (nausea). Perubahan rasa tidak enak di ulu hati yang disebabkan karena posisi lambung dan aliran balik asam lambung ke esophagus bagian bawah. Produksi asam lambung menurun. Sering terjadi mual dan muntah karena pengaruh HCG, tonus otot-otot traktus digestivus menurun sehingga motilitas seluruh traktus digestivus juga berkurang (Pantikawati, 2010).

Dampak yang terjadi pada ibu akibat dari mual dan muntah yaitu menurunnya cairan elektrolit didalam tubuh ibu, sehingga terjadi hemokonsentrasi yang dapat memperlambat peredaran darah. nafsu makan menurun yang mempengaruhi tumbuh kembang janin, gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, dan penurunan berat badan. Selain keadaan umum ibu menjadi buruk, dampak yang ditimbulkan dapat menyebabkan efek samping pada janin seperti abortus, bayi lahir rendah, kelahiran prematur, serta malforasi pada bayi baru lahir (Tiran, 2018).

- b. Frekuensi *emesis gravidarum* ibu hamil sebelum dilakukan *akupresur*
- Berdasarkan tabel 4.1 menggambarkan hasil sebelum dilakukan akupresur pada titik PC6 dan ST36 pada 20 responden diperoleh data paling rendah yaitu 2 dan hasil

paling tinggi yaitu 7 dengan hasil rata-rata dengan nilai rata-rata (mean) pre test adalah 4,65. hal ini menunjukkan *emesis gravidarum* banyak terjadi pada ibu hamil trimester 1. Mual merupakan suatu perasaan yang sangat tidak enak di belakang tenggorokan dan epigastrium dan sering menyebabkan gejala muntah. Muntah merupakan suatu refleks yang menyebabkan dorongan ekspirasi isi lambung atau usus atau keduanya ke mulut. Saat produksi HCG mencapai puncaknya, hormon plasenta inilah yang memicu mual dan muntah dengan bekerja pada CTZ (*Chemoreseptor Trigger Zone*). Muntah terjadi akibat perangsangan pada pusat muntah yang terletak di daerah *postrema medula oblongata* di dasar ventrikel ke empat. Muntah dapat dirangsang melalui jalur saraf aferen oleh rangsangan *nervus vagus* dan simpatis atau oleh rangsangan emetik yang menimbulkan muntah dengan aktivasi *chemoreceptor trigger zone*. Stimulus dalam CTZ dihantarkan ke pusat muntah yang menyebabkan otot dalam saluran gastrointestinal dan pernapasan memulai terjadinya mual dan muntah (Tiran, 2009)

Akupresur adalah teknik tradisional dari tiongkok yang menggunakan teknik penekanan pada titik-titik tertentu dalam tubuh/meridian yang

berujuan untuk merawat dan meningkatkan kualitas kesehatan. Akupresur dilakukan dengan cara memberikan tekanan dibagian tubuh tertentu tekanan ini bisa dilakukan melalui siku, jempol, atau alat bantu khusus, namun tidak menggunakan jarum mual dan muntah dapat dikurangi dengan pemberian akupresur dengan menggunakan titik *Neiguan* (titik perikardium 6) yang berlokasi di antara tendon yaitu *flexor carpi radialis* dan otot *palmaris longus*, kira-kira 3 jari di atas lipatan tangan. akupresur ST36 (*Zusanli/leg three miles*) terletak di daerah 3 cun atau 4 jari di bawah *patella* dan satu cun atau 1 jari *lateral* dari *krista tibia*. Efek stimulasi titik tersebut diyakini mampu meningkatkan pelepasan *beta-endorphin* di hipofise dan ACTH (*Adrenocorticotropic Hormone*) sepanjang *Chemoreceptor Trigger Zone* (CTZ) menghambat pusat muntah (BKTM, 2013).

Penelitian ini dilakukan selama 5 hari berturut turut, setiap responden yang datang ke PMB cahyati dengan keluhan emesisgravidarum pada kehamilan trimester 1 dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan bersedia menjadi resonden, peneliti melakukan perkenalan, menjelaskan tantang emesisgravidarum yang dialami oleh responden, selanjutnya

kontrak waktu dan penandatanganan surat persetujuan/ inform consent menjadi responden. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 20 (responden), kemudian dilakukan *pre test* pada hari pertama yaitu menanyakan kepada responden dalam 1 hari berapa kali mual dan berapa kali muntah, hari ke 3-4 ditanyakan melalui smartphone pada pagi hari pukul 06.00 Wib dan malam hari menjelang tidur pukul 21.00 Wib. Selanjutnya pada hari ke 5 dilakukan *post test* yaitu menanyakan kembali kepada responden dalam 1 hari berapa kali mual dan berapa kali muntah.

Penelitian oleh safaa 2019 menyatakan Intervensi akupresur dengan melakukan penekanan pada lengan pada titik PC6 dan ST 36. Menggunakan ibu jari, telunjuk atau jari tengah untuk tekan pada acupoint, ulangi proses pada sisi lainnya per hari selama 5 hari berturut-turut dihitung saat hari pertama dan kelima pagi saat bangun tidur dan malam hari menjelang tidur. Hasil penelitian menyatakan bahwa akupresur pada titik Neiguan (P6) dan Zusanli (ST 36) efektif dalam mengurangi keparahan dan frekuensi mual dan muntah pada wanita hamil karena merangsang sirkulasi darah dan kemudian menghambat aktivitas korteks serebral melalui stimulasi saraf. Hal ini sesuai dengan keunggulan Akupresur sebagai tindakan sederhana, non-invasifteknik tanpa efek samping pada ibu hamil wanita dan janinnya.

- c. Analisis data pengaruh *akupresur* pada titik PC6 dan ST36 terhadap tingkat penurunan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di PMB Cahyati.

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.3 diketahui perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan akupresur pada titik PC6 dan ST36, terjadi penurunan rata-rata *emesis gravidarum* dari 4.65 sebelum dilakukan akupresur dan menurun sebanyak 1.95 menjadi 2.70 setelah dilakukan akupresur. Hasil uji bivariat menggunakan Uji Statistik *Paried Samples t-* nilai $p= 0,000$ ($p<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh akupresur pada titik PC6 dan ST36 terhadap penurunan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1.

Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh terhadap penurunan frekuensi *emesis gravidarum* responden. *akupresur* memberikan efek berupa penurunan mual, karena mampu memperbaiki aliran di limpa dan lambung sehingga mampu memperkuat saluran pencernaan, sehingga rangsang mual dan muntah ke pusat muntah berkurang. Dari hasil uji statistik analisis bivariate dengan uji paired simple t-test diperoleh $p=0.000$ dimana p -value ini lebih kecil dari 0.05, yang artinya ada pengaruh *akupresur* pada titik PC6 dan ST36 terhadap penurunan frekuensi *emesis*

gravidarum ibu hamil trimester I di PMB Cahyati.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Martini, dkk (2020), Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh akupresur terhadap mual muntah diberikan pemijatan akupresur efektif untuk menurunkan mual dan muntah pada ibu hamil. dan penelitian yang dilakukan oleh Artika (2006) ibu hamil trimester 1 yang mengalami mual muntah diberikan terapi akupresur didapatkan hasil terjadi penurunan frekuensi muntah secara bermakna pada responden.

Penelitian Mariza dan Ayuningtias (2019) dengan Judul *Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1*, desain penelitian Pra Eksperimental dengan pendekatan *one group pretest– posttest design* dengan sampel 30 orang ibu hamil. Intervensi akupresur sesuai standar operasional prosedur (SOP) tindakan medis dan selanjutnya melakukan pemijatan yang dilakukan pada bagian 3 jari diata pergelangan tangan dengan cara melingkar, dilakukan selama 7 menit setiap pagi hari. Teknik ini dilakukan selama 5 hari secara sendiri-sendiri oleh pasien. Evaluasi dilakukan pada hari ke 5 di malam hari dengan menggunakan kuisioner indeks Rhode. Hasil uji statistik didapatkan nilai $pvalue = 0.000$ yang artinya terdapat pengaruh pemberian akupresure titik PC6 terhadap *emesis*

gravidarum. Terdapat Pengaruh pemberian akupresure titik PC6 terhadap mual dan muntah pada ibu hamil TM I di BPM Wirahayu Panjang Tahun 2018. Akupresur menstimulasi system regulasi serta mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi, dengan cara merangsang kerja hipotalamus untuk mengeluarkan zat endorphin yang memberikan rasa rileks (Mariza & Ayuningtias, 2019).

Penelitian Meiri dan Kibas (2018) dengan Judul Pengaruh akupresur pada titik neiguan, zusanli terhadap pengurangan mual muntah pada ibu hamil trimester I di Pmb Afah Fahmi A.Md. Keb Surabaya desain penelitian pra experimental dengan One group pretest – Posttest design, jumlah sampel penelitian 15 orang ibu hamil diberikan akupresur pada titik Nei Guan, Zu San Li selama 9 hari. Hasil penelitian ada pengaruh pemberian teknik akupresur terhadap pengurangan mual muntah pada ibu hamil trimester I. Akupresur pada titik Nei Guan, Zu San Li efektif dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I. Sebab akupresur pada titik Nei Guan, Zu San Li dapat merangsang keluarnya hormone kortisol yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh sehingga mual dan muntah yang dirasakan dapat berkurang (Meiri & Kibas, 2018).

Stimulasi pada titik akupresur telah banyak dipelajari untuk tujuan mengetahui keefektifan stimulasi titik tersebut dalam menurunkan mual dan

muntah. Akupresur aman dilakukan sendiri walaupun belum pernah melakukan sebelumnya asalkan mengikuti petunjuk yang ada. Tidak ada efek samping, tidak menimbulkan bahaya karena tidak menggunakan bahan kimia sehingga diyakini tidak terdapat efek negatif pada ibu maupun bayinya (BKTM, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian distribusi frekuensi responden ibu hamil trimester 1 yang mengalami *emesisgravidarum* sebelum dilakukan akupresur pada titik PC6 dan ST36 di PMB Cahyati di dapatkan hasil dan nilai rata-rata atau mean 4.65.
2. Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi responden setelah dilakukan akupresur pada titik PC6 dan ST36 pada ibu hamil trimester 1 yang mengalami *emesisgravidarum* di PMB Cahyati di dapatkan hasil dan nilai rata-rata atau 2.70, dan selisih 1.95.
3. Ada pengaruh akupresur pada titik PC6 dan ST36 terhadap penurunan frekuensi *emesisgravidarum* pada ibu hamil trimester I di PMB Cahyati.

SARAN

- a. Bagi Universitas ‘Aisyiyah Surakarta
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk

memberikan pembelajaran serta pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang ilmu kebidanan komplementer khususnya *emesis gravidarum* dengan akupresur pada titik PC6 dan ST36 terhadap ibu hamil trimester 1.

b. Bagi PMB Cahyati

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan akupresur pada titik PC6 dan ST36 guna menurunkan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan data bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian yang serupa dengan melibatkan variabel yang lebih luas dan mengembangkan program intervensi yang lebih efektif bagi profesi tenaga kesehatan terutama bidan dalam meningkatkan asuhan kebidanan terhadap ibu hamil serta meningkatkan pengalaman yang positif dalam meningkatkan asuhan kebidanan dalam mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I dan meningkatkan pengalaman yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

Ardilah RR, dkk, 2017. Pengaruh Jahe

Hangat Dalam Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum. Diakses pada 29 November 2020 Jam 08.00 WIB

Artika, P. (2006). Pengaruh Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Terhadap Penurunan Frekuensi Muntah Pada Primigravida Trimester Pertama dengan Emesis Gravidarum di Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi. Universitas Brawijaya. 1-16.

Ayu Ningtias, 2019. Penerapan Akupresur Pada Titik P6 Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. Diakses pada 28 November 2020 jam 10:00 WIB

Balai Kesehatan Tradisional Masyarakat (BKTM) Makassar. 2013. *Efektivitas Akupresur Terhadap Keluhan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Kota Makassar Tahun 2013*.

Cahyanto Budi Erindra, dkk. 2020 Asuhan Kebidanan Komplementer Berbasis Bukti. Cv Al Qalam Media Lestari : Yogyakarta

Departemen Kesehatan RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar (Vol. 7, Issue 5). <https://doi.org/10.1517/13543784.7.5.803>

Farhad, K., Choubsaz, M., Setayeshi, K., Kameli, M., Hejazi, S. B., Zadie, Z. H., et al. (2016). The effectiveness of dry-cupping in preventing post-operative nausea and vomiting by P6 acupoint stimulation A randomized controlled trial. *Clinical Trial/Experimental Study; Medicine*

Hapsari Distyana Nunung. 2016. Upaya Penanganan Morning Sickness Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Puskesmas Grogol. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hidayati, R. 2009. Asuhan keperawatan pada kehamilan fisiologis dan Patologis. Jakarta: Salemba

Medik

- Isnawati, Ririn. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Emesis Gravidarum di Bps Hartatik Kedungsoko Plumpang Tuban (KTI). Surakarta :Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada
- Koren G, Boskovic R, Hard M, Maltepe C, Navioz Y, Einarson A. Motherisk- PUQE (pregnancy-unique quantification of emesis and nausea) scoring system for nausea and vomiting of pregnancy. *American journal of obstetrics and gynecology* 2002;186:S228.
- Linda Juwita. *Jurnal Ners Lentera*, Vol. 3, No. 1, September 2015. Literature Review: Terapi Komplementer Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Dalam Mengurangi Mual Dan Muntah Pada Kehamilan.
- Manuaba, I. B. G. (2017). *Penuntun kepaniteraan klinik obstetri dan ginekologi edisi 2*. Jakarta: EGC
- Nurdiana, Ani. 2018. Efektivitas Pemberian Permen Jahe Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Di Klinik Khairunida Sunggal Tahun 2018. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Park J.K. (1994) *Practical Acupressure Therapy*. Seo-lim Publishing Company, Seoul, Korea.
- Prawirohardjo. (2017). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rocmawati. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Mattirobulu, Kabupaten Pinrang.
- Saragih, Ayu Wandira. 2016. Efektivitas Aromaterapi Lemon Dalam Menurunkan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Susanti Evi, F.N, 2019. Hiperemesis Gravidarum. Diakses Pada 30 Desember 2020 Jam 13.00 WIB
- Susanti, M, 2017. Pengaruh Lemon Inhalasi Aromaterapy untuk Mengurangi Mual Muntah pada Kehamilan Trisemester I di BPM Istianatul Kebumen. *Journal Ilmu Kebidanan*.
- Tiran. 2018. *Mengatasi Mual Mual Dan Gangguan Lain Selama Hamil*. Jakarta: ECG
- WHO Kemenkes, 2016. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. WHO, et al.
- Walyani Elisabeth Siwi. 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Wiknjosastro, H. (2017). *Ilmu kebidanan edisi ketiga cetakan keempat*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wiwi wardani tanjung, Yanna wari, Adi antoni, 2019. Pengaruh akupresur pada titik perikardium 6 terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester 1. *Jurnal Education and development Institut pendidikan Tapanuli Selatan*

